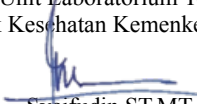


	POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	Kode	: PJM -IK-LAB-i7-119-A6-B6
		Tanggal	: 7 Januari 2026
	INSTRUKSI KERJA UNIT LABORATORIUM TERPADU POLTEKKES KEMENKES SURABAYA	Revisi	: 01
		Halaman	: 1/2
TANUR			
Tujuan	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah penggunaan Tanur		
Ruang Lingkup	Laboratorium Biokimia - Jurusan Teknologi Laboratorium Medis - Poltekkes Kemenkes Surabaya.		
Petugas	1. Ka Unit Laboratorium Terpadu. 2. Ka Unit Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. 3. Penanggung Jawab Dosen Pembimbing Praktikum, Laboran dan PLP 4. PJMK mahasiswa dari mata kuliah yang bersangkutan.		
Alat dan Bahan	1. TANUR		
Fungsi	Alat yang berisi air yang digunakan untuk memanaskan cairan tertentu yang bisa mempertahankan suhu pada kondisi tertentu selama selang waktu yang telah ditentukan		
Instruksi Kerja	1. Persiapan Awal • Pastikan Bersih: Pastikan ruang dalam tanur bersih dari sisa pembakaran sebelumnya. • Siapkan Sampel: Masukkan sampel yang akan diabukan ke dalam wadah (krus/crucible) yang tahan panas (misalnya porselen atau platina). • Nyalakan Alat: Hidupkan sakelar utama (power) pada tanur. 2. Pengoperasian Alat (Setting Suhu) • Atur Suhu: Atur temperatur yang diinginkan pada kontroler suhu (PID Controller). • Atur Waktu (Jika ada): Atur timer untuk lama pembakaran yang diperlukan. • Pemanasan: Tanur akan mulai memanaskan ruang dalamnya. Umumnya suhu maksimal adalah 1100 C, namun disarankan beroperasi maksimal pada 900 C untuk menjaga daya tahan alat. 3. Memasukkan Sampel • Gunakan APD: Gunakan sarung tangan tahan panas dan penjepit panjang (tong) untuk memasukkan krus ke dalam tanur. • Keamanan: Pastikan posisi krus tidak terlalu dekat dengan elemen pemanas. • Tutup Rapat: Tutup pintu tanur rapat-rapat. 4. Proses Pemanasan (Abu) • Tunggu hingga proses pembakaran selesai. Alat akan mengubah sampel menjadi abu pada suhu tinggi. • Jangan membuka pintu tanur secara tiba-tiba saat suhu masih sangat tinggi karena dapat merusak elemen pemanas atau menyebabkan keretakan pada wadah akibat perubahan suhu drastis. 5. Pendinginan dan Pembersihan • Pendinginan: Setelah selesai, matikan tanur dan biarkan suhu turun di bawah 100 C, sebelum membuka pintu untuk mengambil sampel. • Ambil Sampel: Gunakan penjepit untuk mengambil krus dan tempatkan di desikator untuk didinginkan. • Bersihkan: Setelah benar-benar dingin, bersihkan bagian dalam tanur dari sisa-sisa abu.		
Indikator	Alat dapat berfungsi secara baik saat digunakan.		
Rekaman Mutu	-		
Referensi	Buku manual penggunaan alat		
VERIFIKASI			
Ka. Unit Laboratorium Terpadu Poltekkes Kesehatan Kemenkes Surabaya  Syaifudin ST.MT NIP. 197408012001121003			